

NASKAH PUBLIKASI
**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERILAKU
KEUANGAN, DAN GENDER TERHADAP
KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA**
(Studi Pada Mahasiswa Yang Mengambil Konsentrasi Keuangan Angkatan 2020)

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Persyaratan
untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Ahmad Dahlan
Yogyakarta



Disusun Oleh:
Devi Triana
NIM: 2000011377

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN YOGYAKARTA
2024**

JOURNAL

**THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY, FINANCIAL
BEHAVIOR, AND GENDER ON STUDENTS
INVESTMENT DECISIONS**
(Study of Student Taking Finance Concentration Class of 2020)

THESIS

Submitted of Fulfill one of the Requirements for obtaining a
Degree Bachelor of Economics at the Faculty
of Economics and Business, Management Study
Program Ahmad Dahlan University
Yogyakarta



Written By:

Devi Triana

2000011377

**MANAGEMENT STUDY PROGRAM
FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS
AHMAD DAHLAN UNIVERSITY YOGYAKARTA
2024**

**THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY, FINANCIAL
BEHAVIOR, AND GENDER ON STUDENTS
INVESTMENT DECISIONS**

DEVI TRIANA¹

Manajemen: Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Ahmad Dahlan

Jalan kapas No.9, Semaki Yogyakarta 55166

devi2000011377@webmail.uad.ac.id

***Abstract:** Current developments in technology and information have encouraged people to tend to be more consumerist and forget the importance of investing for the future. Financial literacy has a very important role in personal financial management and investment decision making. Without having a good attitude in managing finances, it is difficult to achieve a financial surplus that can be allocated to saving in the future or investing. Apart from that, investment decisions are also influenced by gender, where gender differences will result in different decision making. This research aims to determine the influence of financial literacy, financial behavior and gender on investment decisions among students taking a financial concentration in the class of 2020. The sample obtained in this research was 45 respondents. The sampling technique used in this research was saturated sampling. This research is a quantitative research with a data collection method using a questionnaire distributed online using Google forms to students taking a financial concentration class of 2020. Testing in this research uses validity and reliability tests. Data analysis was in the form of multiple linear regression (t test and coefficient of determination) using the SPSS version 22 program. The research results show that (1) Financial Literacy has a positive and significant effect on Student Investment Decisions, (2) Financial Behavior has a positive and significant effect on Student Investment Decisions, (3) Gender has a significant effect on Investment Decisions for students taking a financial concentration in the class of 2020.*

***Keywords:** Financial Literacy, Financial Behavior, Gender, and Student Investment Decisions*

PENDAHULUAN

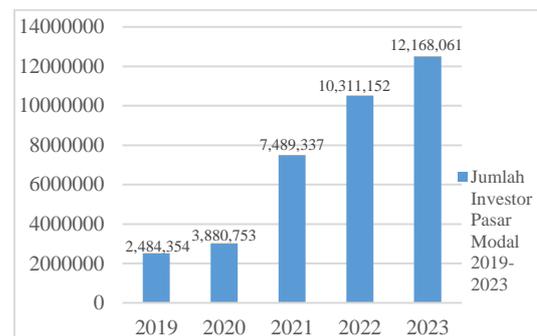
Perkembangan teknologi dan informasi saat ini telah mendorong masyarakat cenderung lebih konsumtif dan melupakan pentingnya berinvestasi untuk masa depan, terutama di kalangan generasi milenial. Investasi merupakan upaya yang dilakukan seseorang untuk mempersiapkan masa depan, yang bisa dilakukan melalui menabung, mengelola dana untuk usaha, atau berpartisipasi dalam program asuransi yang berguna di kemudian hari. Selain itu, dengan berinvestasi masyarakat juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi negara, karena melalui investasi, pemerintah dapat mengawasi peredaran uang di pasar (Putri, 2021).

Perencanaan sangat penting dalam dunia investasi. Perencanaan investasi merupakan aspek kunci dalam pengelolaan keuangan, karena memilih investasi yang tepat dapat menyediakan sumber pendapatan berkelanjutan baik bagi perusahaan maupun individu. Dengan adanya perencanaan, seorang individu tidak akan ragu dan keputusan yang diambil akan lebih matang sehingga terhindar dari kerugian (SUSDiani 2017 dalam Pertiwi 2018).

Jumlah investor di pasar modal mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari tahun ke tahun. Menurut Laporan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), pada Desember 2023 jumlah investor pasar

modal mencapai 12,16 juta orang. Sebagian besar investor ini adalah investor dalam negeri yang berusia kurang dari 30 tahun atau generasi milenial yang mencapai sekitar 56,43% dari total jumlah investor.

Grafik Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia Tahun 2019-2023



Sumber: KSEI 2023

Hasil laporan KSEI mengenai demografi investor individu pada Desember 2023 menunjukkan bahwa berdasarkan gender, mayoritas investor adalah laki-laki sebesar 62,33%, sedangkan perempuan sebesar 37,67% dan berdasarkan pekerjaan, pegawai mendominasi dengan 33,03%, diikuti oleh pelajar dengan 26,35%.

Setiap investasi memerlukan keputusan yang sesuai karena hal ini akan memengaruhi hasil investasinya di masa mendatang. Keputusan investasi bisa didasarkan pada pertimbangan yang rasional atau tidak rasional (Upadana & Herawati, 2020). Hasil dari keputusan investasi dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan seseorang. Ketika seorang investor memiliki pengetahuan

keuangan yang baik, mereka akan membuat keputusan secara rasional dan mempunyai kendali yang baik untuk menentukan sebuah investasi. Sebaliknya, bagi mereka yang kurang memiliki literasi keuangan, maka keputusan investasinya cenderung tidak rasional dan kadang-kadang dipengaruhi oleh opini orang lain, sehingga rentan terkena penipuan yang mengaku sebagai produk investasi.

Tingkat literasi keuangan di kalangan generasi muda pada tahun 2023 berada pada level 41,16 dari total score 100, menurut laporan OCBC NISP Financial Fitness Index. Angka ini lebih kecil dibandingkan dengan negara tetangga Singapura yang angka kesehatan finansialnya telah tercatat di level 61. Meskipun generasi muda Indonesia secara umum berusaha memperbaiki kebiasaan finansialnya, namun masih banyak yang membuat keputusan yang salah dalam hal pengeluaran. Faktanya sekitar 35% generasi muda mengaku pernah melakukan pengeluaran *lifestyle* secara implusif untuk pengeluaran seperti konser, *travelling* atau belanja berlebihan. Meskipun begitu, persentase generasi muda yang menghabiskan uang demi memenuhi gaya hidup mengalami penurunan sebesar 3% dari tahun sebelumnya (Wibisono, 2023).

Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) pada tahun 2022,

mengatakan bahwa indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia mencapai 49,68 persen, meningkat dibanding tahun 2019 yang hanya 38,03 persen. Dan indeks inklusi keuangan tahun ini mencapai 85,10 persen meningkat dibandingkan tahun 2019 sebesar 76,19 persen pada periode SNLIK sebelumnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa kesenjangan antara tingkat literasi dan inklusi keuangan semakin menyempit dari 38,16 persen pada tahun 2019 menjadi 35,42 persen pada tahun 2022 (OJK, 2022).

Deputi Direktur Perencanaan, Pengembangan, Evaluasi Literasi, dan Edukasi Keuangan OJK, Yulianta, menyatakan bahwa pada tahun 2022, terdapat ketimpangan yang cukup besar antara literasi dan inklusi keuangan, yaitu sekitar 35%. Ketimpangan ini menunjukkan bahwa masyarakat sudah menggunakan produk keuangan namun belum sepenuhnya memahami produk tersebut. Oleh karena itu, OJK terus mendorong peningkatan literasi keuangan dengan tujuan mengurangi kesenjangan ini. Semakin kecil ketimpangan antara literasi dan inklusi, semakin baik pemahaman masyarakat terhadap produk keuangan yang mereka gunakan, sehingga kemungkinan menjadi korban penyalahgunaan semakin kecil karena sudah terliterasi. (Simanjuntak, 2023).

Memiliki literasi keuangan, merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai kehidupan yang sejahtera. Literasi keuangan ialah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku seseorang dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan, sehingga dapat mencapai kesejahteraan finansial masyarakat (OJK, n.d.). Literasi keuangan memiliki peranan yang sangat penting dalam manajemen keuangan pribadi dan pengambilan keputusan berinvestasi. Tingkat literasi keuangan yang tinggi tentunya akan menghasilkan keputusan investasi yang baik serta perilaku keuangan yang lebih bijaksana (Putri, L. P., 2021).

Mahasiswa akan menghadapi tantangan dan situasi lingkungan yang belum pernah mereka alami sebelumnya, serta diharapkan mampu mengelola keuangan mereka sendiri dengan mandiri. Adapun permasalahan keuangan yang sering muncul ialah mereka masih bergantung pada uang dari orang tua, bersikap boros serta banyak dari mereka yang menjajanan uang sakunya untuk hal-hal yang tidak terlalu penting (Margaretha & Pambudhi, 2015). Dengan demikian, literasi keuangan sangat diperlukan oleh mahasiswa agar tidak asal dalam berinvestasi. Upadana & Herawati (2020) melakukan penelitian dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan

bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan pada keputusan investasi mahasiswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siregar & Anggraeni (2022) yang menyatakan bahwa semakin tinggi literasi keuangan pada mahasiswa maka akan terjadi peningkatan dalam pengambilan keputusan berinvestasinya.

Faktor lain yang mempengaruhi keputusan investasi adalah perilaku keuangan. Perilaku keuangan mencakup kegiatan mengelola dan menggunakan sumber daya keuangan yang tersedia. Tanpa memiliki sikap yang baik dalam mengelola keuangan, sulit untuk mencapai surplus keuangan yang dapat dialokasikan untuk menabung di masa depan atau berinvestasi. Seseorang yang berkomitmen untuk melakukan investasi jangka panjang perlu membentuk sikap perilaku keuangan yang baik agar keputusan investasi yang diambil nantinya dapat berjalan lancar (Perwito et al., 2020). Putri (2021) melakukan penelitian dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa perilaku keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Landang et al (2021) yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat perilaku keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa maka diikuti dengan peningkatan keputusan berinvestasi.

Keputusan investasi juga dipengaruhi oleh faktor individu, seperti gender. Gender merupakan konsep analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi perbedaan antara laki-laki dan perempuan dari sudut pandang biologis. Perbedaan gender ini mengindikasikan bahwa perbedaan jenis kelamin akan menghasilkan pengambilan keputusan yang berbeda, dimana laki-laki dan perempuan akan memproses informasi dengan cara yang berbeda. Hal ini berdampak pada sikap mereka terhadap uang. Di negara-negara berkembang seperti Indonesia, sering terjadi ketidakadilan gender di mana perempuan dianggap memiliki peran yang lebih rendah dibandingkan laki-laki, terutama dalam era industri saat ini. Terdapat persepsi bahwa laki-laki lebih dominan dalam menangani berbagai aspek kehidupan, termasuk urusan keuangan dan pengambilan keputusan investasi. Menurut Pasek (2022) menyatakan bahwa gender berpengaruh terhadap pertimbangan keputusan investasi. Sedangkan menurut Kartika et al (2020) menyatakan bahwa di beberapa negara tidak terdapat perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam hal pengelolaan keuangan, yang menunjukkan bahwa gender tidak memiliki pengaruh.

Berdasarkan perkembangan jumlah investor di pasar modal Indonesia pada tahun 2023, yang didominasi oleh individu berusia di bawah 30 tahun dan berstatus pelajar

atau mahasiswa. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini pada mahasiswa angkatan 2020 yang mengambil konsentrasi keuangan di Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ahmad Dahlan.

Berdasarkan perkembangan dan fenomena tersebut, peneliti berupaya melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN DAN GENDER TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA”**.

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa yang mengambil konsentrasi keuangan Angkatan 2020?
2. Apakah perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa yang mengambil konsentrasi keuangan Angkatan 2020?
3. Apakah gender berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa yang mengambil konsentrasi keuangan Angkatan 2020?

TINJAUAN PUSTAKA

A. Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah kunci yang harus dipertimbangkan oleh seseorang dalam membuat keputusan investasi yang baik sehingga dapat menghasilkan keputusan keuangan yang lebih baik. Menurut Safitri & Hapsari (2022), literasi keuangan adalah keterampilan, kepercayaan dan pengetahuan yang dapat memberikan pengaruh terhadap suatu perilaku serta sikap dalam peningkatan pengelolaan keuangan serta pengambilan keputusan untuk mencapai kesejahteraan.

Safryani et al., (2020) mengartikan literasi keuangan adalah pengetahuan tentang keuangan dalam aspek lembaga keuangan dan konsep keuangan secara menyeluruh, serta kemampuan untuk memanfaatkan produk keuangan dan melakukan pengelolaan keuangan pribadi dalam rangka membuat keputusan jangka pendek dan jangka panjang. Literasi keuangan ini digunakan untuk memahami layanan, suatu lembaga serta produk jasa keuangan serta untuk meningkatkan kesejahteraan seseorang melalui perubahan yang berkaitan dengan sikap dan perilaku keuangan individu.

Remund (2010) dikutip dalam Landang, Widnyana dan Sukadana (2021:58) menjelaskan bahwa dalam

literasi keuangan memiliki lima indikator yaitu: a) Pengetahuan mengenai konsep keuangan, b) Kemampuan untuk berkomunikasi mengenai konsep keuangan, c) Kemampuan untuk mengatur keuangan pribadi, d) Kemampuan untuk membuat keputusan keuangan, serta e) Keyakinan dalam membuat perencanaan keuangan masa depan. Menurut Chen & Volpe (1998) ada beberapa indikator terkait literasi keuangan yaitu a) *general knowledge*, b) *savings and borrowing*, c) *insurance*, d) *investments*.

B. Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan ialah suatu perilaku yang berkaitan dengan aplikasi keuangan. Menurut Ricciardi (2000) dikutip dalam Landang et al (2021), perilaku keuangan adalah suatu disiplin ilmu yang melibatkan interaksi antara berbagai disiplin ilmu dan secara terus menerus berintegrasi sehingga pembahasannya tidak terisolasi dalam satu bidang saja. Putri & Andayani (2022) juga mendefinisikan perilaku keuangan sebagai studi yang mempelajari bagaimana manusia berperilaku secara aktual dalam menentukan keuangannya, dimana secara khusus mempelajari bagaimana aspek psikologi mempengaruhi keputusan keuangan, perusahaan dan pasar keuangan. Dengan demikian, konsep

perilaku keuangan ini menjelaskan bagaimana cara individu dalam menggunakan, memperlakukan serta mengelola sumber dana dengan dipengaruhi oleh faktor psikologi. Selain itu teori ini juga menjelaskan bahwa semakin baik dan terampil psikologi seseorang (pengetahuan keuangan yang baik) menunjukkan semakin baik kemampuan seseorang untuk mengelola dan memecahkan masalah dalam pengambilan keputusan investasi.

Menurut Heck dikutip dalam Landang et al., (2021) terdapat 9 perilaku keuangan pribadi. Dimana empat yang pertama diidentifikasi oleh peneliti sebagai “*planning behaviour*” yaitu menetapkan tujuan keuangan, memperkirakan biaya secara akurat, memperkirakan pendapatan dengan tepat serta perencanaan dan penganggaran belanja sekarang. Sedangkan lima indikator “*implementing behaviour*” yaitu mempertimbangkan beberapa pilihan saat membuat keputusan keuangan, menyesuaikan diri untuk menghadapi situasi keuangan darurat, membayar tenggat waktu atau tagihan tepat waktu, mencapai tujuan keuangan yang diinginkan, dan melaksanakan rencana pengeluaran dengan sukses.

Menurut Sadeli et al., (2021) perilaku keuangan memiliki peran penting dalam menjelaskan perilaku investor individu dan pengaruhnya terhadap pengambilan keputusan

investasi. Dimana perilaku ini menyelidiki proses pengambilan keputusan yang berhubungan dengan pembelian atau penjualan aset keuangan serta memberikan alasan rasional di balik proses pengambilan keputusan.

C. Gender

Menurut Akbar & Armansyah (2023) gender adalah sebuah konsep budaya yang mencoba untuk membuat perbedaan dalam hal perilaku, karakteristik emosional, peran, dan pola pikir antara laki-laki dan perempuan. Rochmah et al., (2021) mendefinisikan bahwa gender ialah sifat yang melekat pada laki-laki maupun perempuan yang tersusun secara sosial atau budaya. Asumsi dari perbedaan gender ini adalah bahwa perbedaan biologis antara pria dan wanita akan memengaruhi cara mereka dalam mengambil keputusan dan pemrosesan informasi tentunya akan bervariasi.

Berdasarkan Coate dan Frey dikutip dalam Pasek (2022) terdapat dua pendekatan umum yang digunakan untuk menjelaskan dampak gender terhadap perilaku etis dan tidak etis. Pendekatan pertama adalah pendekatan struktural yang menjelaskan bahwa perbedaan antara laki-laki dan perempuan berasal dari pengaruh sosialisasi awal terhadap pekerjaan dan peran lainnya. Pendekatan kedua yaitu pendekatan

sosialisasi yang dipengaruhi oleh penghargaan dan insentif yang diberikan kepada individu dalam suatu profesi tertentu. Karena hal inilah, laki-laki dan perempuan akan merespon dan mengembangkan nilai etis dan moral secara sama di lingkungan pekerjaan yang sama, namun mungkin mempunyai pengaruh sikap kecintaan terhadap uang yang berbeda.

Septiawan et al., (2019) mengatakan bahwa perbedaan peran dan perilaku antara gender laki-laki dan perempuan dapat disebabkan oleh beberapa hal, seperti sosialisasi, budaya yang berlaku serta kebiasaan yang ada. Pandangan tentang gender sendiri dapat diklasifikasikan ke dalam dua stereotipe, yaitu *Sex Role Stereotypes* dan *Managerial Stereotypes*. Berdasarkan *sex role stereotypes*, gender laki-laki dipandang lebih berorientasi pada pekerjaan, mampu bersikap obyektif, independen serta pada umumnya mempunyai kemampuan yang lebih dalam pertanggungjawaban manajerial dibandingkan dengan gender perempuan. Sementara itu, gender perempuan dipandang lebih pasif, lemah lembut, memiliki orientasi pada pertimbangan dan posisinya pada pertanggungjawaban dalam organisasi lebih rendah dibandingkan gender laki-laki. Sedangkan *managerial stereotypes* memberikan pengertian bahwa manajer yang sukses adalah seseorang yang memiliki sikap,

perilaku dan temperamen, dimana sikap ini pada umumnya lebih dimiliki oleh gender laki-laki.

D. Keputusan Investasi

Investasi ialah kegiatan menempatkan modal yang dimiliki pada suatu usaha tertentu dengan tujuan mendapatkan tambahan penghasilan (Aristya, 2019). Menurut Landang et al., (2021) keputusan investasi merupakan suatu kebijakan manajemen yang menyangkut penggunaan dana perusahaan pada suatu aset dengan harapan dapat memberikan keuntungan di masa yang akan datang. Siregar & Anggraeni, (2022) menyatakan bahwa keputusan investasi melibatkan alokasi modal dengan harapan menghasilkan *return* atau manfaat di masa depan. Namun, investasi di masa depan seringkali didominasi oleh ketidakpastian atau risiko sehingga dalam pengambilan keputusan investasi harus melewati berbagai proses evaluasi yang teliti tentang perhitungan keuntungan (*return*) dan risiko investasi.

Manurung (2006) juga mendefinisikan Investasi sebagai konsumsi yang ditunda untuk sementara waktu dan kemudian akan dikonsumsi lebih besar di masa depan, dimana artinya satu pihak baik individu maupun lembaga akan menunda konsumsi saat ini untuk membeli instrumen investasi, dan kemudian menjual instrumen

investasi tersebut dengan adanya tambahan keuntungan yang dikenal sebagai tingkat bunga (dividen). Investasi terbagi ke dalam dua golongan yaitu investasi aset riil atau aset yang berwujud seperti rumah, gedung, hotel, tanah, dan lain-lain. Dan investasi dalam aset finansial mencakup aset yang tidak berwujud seperti saham, obligasi, reksadana dan sebagainya. Aset-aset ini biasanya diperdagangkan di pasar modal.

Menurut Pratama et al., (2020) dalam membuat suatu keputusan investasi tentunya dibutuhkan pengetahuan khusus berupa analisis untuk meyakini atas kinerja suatu saham yang akan dipilih sebagai target investasi secara keseluruhan. Pengetahuan analisis khusus yang dimaksud meliputi beberapa tahapan analisis seperti:

- 1) Analisis fundamental dan industri yaitu suatu analisa terhadap kinerja emiten.
- 2) Analisis teknikal merupakan analisa yang dilakukan terhadap pergerakan saham emiten yang dipilih.
- 3) Analisis portofolio yaitu suatu sikap terhadap preferensi untuk mengetahui penerimaan atas suatu risiko.

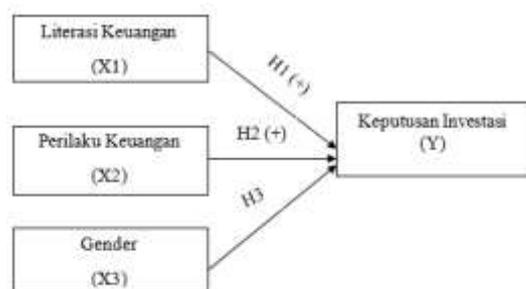
Adapun hipotesis dalam penelitian ini:

H1: Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa.

H2: Perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa.

H3: Gender berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa.

Berikut adalah kerangka penelitiannya:



Gambar 2.1

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, karena data yang diperoleh nantinya berupa angka. Populasi dan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah seluruh mahasiswa yang mengambil konsentrasi keuangan angkatan 2020 dan telah mengambil mata kuliah teori portofolio dan analisis investasi yang berjumlah 45 mahasiswa.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling* jenuh, yaitu metode penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan sebagai

sampel. Adapun sumber data dari penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari kuesioner yang disebar secara online menggunakan *google forms* kepada responden. Kuesioner tersebut menggunakan skala pengukuran interval dengan model skala likert untuk variabel Literasi Keuangan (X1), Perilaku Keuangan (X2) dan Keputusan Investasi (Y). Sedangkan untuk mengukur variabel Gender (X3) menggunakan variabel dummy, yaitu variabel yang digunakan untuk mengkuantitatifkan variabel yang bersifat kualitatif. Dimana laki-laki diberi nilai (1) dan perempuan (0).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur.

a. Uji Validitas Literasi Keuangan

Terdapat 16 pertanyaan mengenai literasi keuangan dengan responden berjumlah 45 mahasiswa konsentrasi keuangan angkatan 2020. Untuk pengujian validitas ini menggunakan program SPSS versi 22. Berikut ini adalah hasil pengujiannya:

Item Pertanyaan	r _{hitung}	r _{tabel}	keterangan
LK1	0,407	0,2940	Valid
LK2	0,581	0,2940	Valid
LK3	0,546	0,2940	Valid
LK4	0,759	0,2940	Valid
LK5	0,659	0,2940	Valid
LK6	0,685	0,2940	Valid
LK7	0,731	0,2940	Valid
LK8	0,681	0,2940	Valid
LK9	0,801	0,2940	Valid
LK10	0,666	0,2940	Valid
LK11	0,545	0,2940	Valid
LK12	0,549	0,2940	Valid
LK13	0,801	0,2940	Valid
LK14	0,682	0,2940	Valid
LK15	0,672	0,2940	Valid
LK16	0,611	0,2940	Valid

Sumber: Data Primer, diolah (2024)

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa setiap item pertanyaan dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. sehingga 16 pertanyaan pada variabel literasi keuangan tersebut terbukti valid.

b. Uji Validitas Perilaku Keuangan

Terdapat 4 pertanyaan mengenai perilaku keuangan dengan responden berjumlah 45 mahasiswa konsentrasi keuangan angkatan 2020. Pengujian validitas ini menggunakan program SPSS versi 22. Berikut adalah hasil pengujiannya:

Item Pertanyaan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
PK1	0,778	0,2940	Valid
PK2	0,836	0,2940	Valid
PK3	0,866	0,2940	Valid
PK4	0,585	0,2940	Valid

Sumber: Data Primer, diolah (2024)

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa setiap item pertanyaan dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga 4 pertanyaan pada variabel perilaku keuangan tersebut terbukti valid.

c. Uji Validitas Keputusan Investasi

Terdapat 5 pertanyaan mengenai keputusan investasi dengan responden berjumlah 45 mahasiswa konsentrasi keuangan angkatan 2020. Pengujian validitas ini menggunakan program SPSS versi 22. Berikut adalah hasil pengujiannya:

Item Pertanyaan	r _{hitung}	r _{tabel}	keterangan
KI1	0,733	0,2940	Valid
KI2	0,897	0,2940	Valid
KI3	0,846	0,2940	Valid
KI4	0,890	0,2940	Valid
KI5	0,815	0,2940	Valid

Sumber: Data Primer, diolah (2024)

Berdasarkan tabel, diketahui bahwa setiap item pertanyaan dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga 5 pertanyaan pada

variabel keputusan investasi tersebut terbukti valid.

2. Uji Reliabilitas

Suatu instrumen dinyatakan reliabel atau handal jika instrumen tersebut dapat memberikan hasil yang tetap walaupun waktu yang diberikan berbeda namun respondennya tetap sama. Berdasarkan pengujian yang dilakukan menggunakan SPSS versi 22 didapatkan nilai *cronbach alpha* untuk kuesioner Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Keputusan Investasi seperti dalam tabel berikut ini:

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,905	Reliabel
Perilaku Keuangan (X2)	0,772	Reliabel
Keputusan Investasi (Y)	0,894	Reliabel

Sumber: Data Primer, diolah (2024)

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa semua variabel dinyatakan reliabel karena semua nilai *cronbach's alpha* yang dihasilkan tiap variabelnya $> 0,60$. Dan untuk variabel gender (X3) tidak dilakukan uji reliabilitas karena menggunakan *variabel dummy*.

3. Teknik Analisis Data

a. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda dilakukan untuk menentukan hubungan antara Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan

dan Gender dengan variabel Keputusan Investasi.

Model	Unstandarized Coefisient
	B
1 (Constant)	-0,010
Literasi Keuangan	0,693
Perilaku Keuangan	0,257
Gender	0,303

Sumber: Data Primer, diolah (2024)

Bentuk persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = -0,010 + 0,693X_1 + 0,257X_2 + 0,303X_3 + e$$

Dimana:

Y = Keputusan Investasi

X1 = Literasi Keuangan

X2 = Perilaku Keuangan

X3 = Keputusan Investasi

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

e = Error

Dari hasil persamaan regresi berganda tersebut, maka dapat dianalisis sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar -0,010 menunjukkan bahwa keputusan investasi (Y) akan bernilai 0,010 jika variabel literasi keuangan (X1), perilaku keuangan (X2) dan Gender (X3) bernilai 0.
- Koefisien regresi literasi keuangan (X1) adalah 0,693 artinya setiap kenaikan literasi keuangan (X1) 1 satuan, maka keputusan investasi (Y)

mengalami kenaikan sebesar 0,693.

- Koefisien regresi perilaku keuangan (X2) adalah 0,257 artinya setiap terjadi kenaikan perilaku keuangan (X2) 1 satuan, maka keputusan investasi (Y) mengalami kenaikan sebesar 0,257.
- Koefisien regresi gender (X3) adalah 0,303 artinya setiap terjadi kenaikan gender (X3) 1 satuan, maka keputusan investasi (Y) mengalami kenaikan sebesar 0,303.

b. Uji Parsial (uji t)

Uji parsial digunakan untuk menguji pengaruh literasi keuangan (X1), perilaku keuangan (X2) dan gender (X3) terhadap keputusan investasi (Y). Berdasarkan uji parsial yang dilakukan, didapatkan hasil sebagai berikut ini:

Variabel	t hitung	t tabel	Signifikansi
Literasi Keuangan	4,196	1,682	0,000
Perilaku Keuangan	1,688	1,682	0,099
Gender	2,572	1,682	0,014

Sumber: Data Primer, diolah (2024)

Berdasarkan tabel, didapat nilai t hitung sebesar 4,196 > dari t tabel sebesar 1,682 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,10 sehingga bisa disimpulkan bahwa H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima, yang artinya

bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa yang mengambil konsentrasi keuangan angkatan 2020.

Variabel perilaku keuangan di dapat nilai t hitung sebesar 1,688 > t tabel sebesar 1,682 dan nilai signifikansi sebesar 0,099 < 0,10 sehingga bisa disimpulkan bahwa H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima, yang artinya bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa yang mengambil konsentrasi keuangan angkatan 2020.

Pada variabel Gender didapat nilai t hitung sebesar 2,572 > t tabel sebesar 1,682 dan nilai signifikansi sebesar 0,014 < 0,10 sehingga bisa disimpulkan bahwa H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima, yang artinya bahwa gender berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa yang mengambil konsentrasi keuangan angkatan 2020.

c. Koefisien Determinasi

Dalam penelitian ini koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai R-Square. Nilai R^2 digunakan untuk memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan oleh literasi keuangan, perilaku keuangan, dan gender

terhadap keputusan investasi mahasiswa. Nilai R-Square dapat dilihat pada tabel seperti berikut:

Model	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,751	0,733	0,341112

Sumber: Data Primer, diolah (2024)

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa nilai R^2 sebesar 0,751, yang berarti bahwa variabel literasi keuangan (X1), perilaku keuangan (X2), gender (X3) dapat menjelaskan variabel keputusan investasi (Y) sebesar 75.1% sedangkan sisanya 24,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PENUTUP

Kesimpulan Penelitian

1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa yang mengambil konsentrasi keuangan angkatan 2020.
2. Perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa yang mengambil konsentrasi keuangan angkatan 2020.
3. Gender berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa yang mengambil

konsentrasi keuangan angkatan 2020.

Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya berfokus pada mahasiswa konsentrasi keuangan angkatan 2020 yang telah mengambil mata kuliah teori portofolio dan analisis investasi sehingga untuk mendapatkan kesimpulan yang bersifat umum perlu dilakukan penelitian yang lebih luas.
2. Penelitian ini merupakan metode survei menggunakan kuesioner sehingga peneliti tidak mampu mengontrol secara ketat seluruh pernyataan responden yang mengisi kuesioner dan terkadang jawaban yang diberikan oleh responden tidak menunjukkan keadaan yang sesungguhnya.
3. Penyebaran dan pengumpulan data responden memerlukan waktu yang cukup lama dikarenakan jumlah sampel yang relatif minimalis dan terdapat beberapa responden yang sulit untuk dihubungi.

Saran Penelitian

1. Peneliti berikutnya dapat melakukan penelitian kepada mahasiswa yang mengambil konsentrasi keuangan baik yang telah maupun yang belum mengambil mata kuliah teori portofolio dan analisis investasi,

sehingga jumlah sampel dan responden bisa lebih luas.

2. Penelitian berikutnya sebaiknya tidak hanya menggunakan kuesioner saja tetapi juga melakukan wawancara secara langsung kepada responden untuk mendapatkan pengetahuan yang mendalam dan juga meminimalisasi kelemahan *internal validity*.
3. Peneliti berikutnya dapat menambahkan analisis uji beda untuk membedakan gender laki-laki dan perempuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R. P., & Armansyah, R. F. (2023). Perilaku Keuangan Generasi Z Berdasarkan Literasi Keuangan, Efikasi Diri, Dan Gender. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBis)*, 2(2), 107–124.
- Aristya, E. N. (2019). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta)*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Brilianti, T. R., & Lutfi, L. (2020). Pengaruh pendapatan, pengalaman keuangan, dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan keluarga. *Journal of Business and Banking*, 9(2), 197–213.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial

- Literacy Among College. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128.
- Hartono, J. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Herlianto, D. (2013). *Manajemen Investasi Plus Jurus Mendeteksi Investasi Bodong*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Ismanto, D., Adhilla, F., & Fitriani, D. (2019). *Aplikasi Analisis Statistik Dan Multivariate Dengan Program SPSS*. Yogyakarta.
- Kartika, P. T., Ika, Nuruni Kusuma, W., & Icasania, S. (2020). Knowledge , Experience , Financial Satisfaction , And Investment Decisions : Gender As A Moderating Variable. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 22(1), 57–64.
- Landang, R. D., Widnyana, I. W., & Sukadana, I. W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Jurnal EMAS*, 2, 51–70.
- Manurung, A. H. (2006). *Kemana Investasi?* Jakarta: Kompas.
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi. *Manajemen dan Kewirausahaan*, 17(1), 76–85.
- Nyhus, E. K., & Webley, P. (2001). The role of personality in household saving and borrowing behaviour. *European Journal of Personality*, 15.
- OJK. (n.d.). Literasi Keuangan. Diambil dari <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>
- OJK. (2022). Siaran Pers Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2022. *Otoritas Jasa Keuangan*, (November), 10–12.
- Pasek, G. W. (2022). Literasi Keuangan dalam Pertimbangan Keputusan Investasi Tinjauan dari Gender. *Jurnal Akuntansi Profesi*, XX, 341–349.
- Pertiwi, M. M. (2018). *Pengaruh Finance Literacy Dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa*. *Ekonomi dan Bisnis*. Universitas Islam Indonesia.
- Perwito, Nugraha, & Sugiyanto. (2020). Efek Mediasi Perilaku Keuangan Terhadap Hubungan Antara Literasi Keuangan Dengan Keputusan Investasi. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 11(2), 155–164.
- Pratama, A. O., Purba, K., Jamhur, J., & Tri Prasetyo, P. B. (2020). Pengaruh Faktor Perilaku Investor Saham Terhadap Keputusan Investasi di Bursa Efek Indonesia. *Moneter - Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(2), 170–179.

- Putri, K. A. S., & Andayani, S. (2022). Literasi Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 4(2), 1075–1089.
- Putri, L. P. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi melalui Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Seminar Nasional Teknologi Edukasi dan Humaniora*, 769–775.
- Rochmah, H. N., Annisa, H. R., & Soeroto, W. M. (2021). Peran Intensitas Inovasi Sebagai Pemoderasi Pengaruh Gender Dewan Direksi Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 15(2), 198–216.
- Sadeli, Y. A., Amiruddin, & Darmawati. (2021). Eksplorasi Perilaku Investor Individu Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Suatu Pendekatan Fenomenologi. *AkMen*, 18(3), 279–289.
- Safitri, D. I., & Hapsari, M. T. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Mahasiswa Non FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2018. *YUME: Journal of Management*, 5(2), 267–276.
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332.
- Septiawan, D., Helmy, H., & Taqwa, S. (2019). Pengaruh Gender, Budaya, Dan Faktor Lingkungan Terhadap Ethical Beliefs. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(1), 90–108.
- Simanjuntak, M. H. (2023). OJK tingkatkan literasi keuangan agar rakyat cerdas kelola uang. Diambil dari <https://www.antaraneews.com/berita/3533697/ojk-tingkatkan-literasi-keuangan-agar-rakyat-cerdas-kelola-uang>
- Siregar, D. K., & Anggraeni, D. R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Bussman Journal : Indonesian Journal of Business and Management*, 2, 96–112.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Tandelilin, E. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 10(2), 126–135.

- Wagland, S. P., & Taylor, S. (2009). When it comes to financial literacy, is gender really an issue? *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, 3(1), 13–25.
- Wibisono, I. (2023). Riset OCBC NISP Financial Fitness Index 2023: 35% Anak Muda Impulsive Spending. Diambil dari <https://keuangan.kontan.co.id/news/riset-ocbc-nisp-financial-fitness-index-2023-35-anak-muda-impulsive-spending>.
- Zahera, S. A., & Bansal, R. (2018). Do investors exhibit behavioral biases in investment decision making? A systematic review. *Qualitative Research in Financial Markets*, 10(2), 210–251.